

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian beserta perumusan masalah yang akan diselesaikan, kemudian penjelasan mengenai tujuan dan manfaat serta batasan dari penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang sosial yang semakin hari menunjukkan peningkatan terutama dalam bidang kesejahteraan sosial salah satunya berdampak pada meningkatnya angka rata-rata usia harapan hidup penduduk. Meningkatnya angka rata-rata usia harapan hidup mencerminkan makin bertambah panjangnya masa hidup penduduk secara keseluruhan yang membawa konsekuensi makin bertambahnya jumlah penduduk manula (manusia usia lanjut). Manula sangat rentan terhadap penyakit, biasanya penyakit yang sering timbul pada tubuh manusia usia lanjut adalah penyakit persendian tulang. Penyakit pada sendi ini diakibatkan degenerasi atau kerusakan pada permukaan sendi-sendi tulang yang banyak dijumpai pada manula (Ismayadi, 2004).

Disamping kursi roda khusus yang bisa berjalan secara otomatis, manula butuh tempat tidur yang sekaligus digunakan untuk beberapa aktivitas dan tidak berbahaya pada kondisi fisik manula. Tempat tidur yang dipakai saat ini dibuat berdasarkan anthropometri usia dewasa, sehingga saat digunakan oleh manula akan timbul beberapa masalah seperti para lanjut usia kesulitan saat duduk sebelum berbaring karena tempat tidur yang digunakan terlalu tinggi. Selain sebagai tempat untuk beristirahat, tempat tidur juga digunakan para lansia untuk melakukan beberapa aktivitas sehari-hari misalnya makan dan aktivitas ringan lainnya yang tidak mungkin dilakukan seperti manusia dewasa (Darmojo, 2004).

Dari hasil pengamatan dan wawancara pada lansia dalam menggunakan tempat tidur yang ada saat ini sangat rentan menimbulkan cedera pada lanjut usia terutama keluhan sakit pada bagian pinggang sebanyak 40%, karena aktivitas naik ke atas tempat tidur terlihat cukup menyulitkan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dari tempat tidur untuk manula yang ada saat ini, dimana tempat tidur yang baru akan memberi kemudahan bagi para lanjut usia dengan segala

keterbatasan yang dimiliki. Rancangan tempat tidur ini dibuat sedemikian rupa berdasarkan keinginan pengguna, dalam hal ini yaitu manula sehingga desain tempat tidur sangat pas dengan citra atau *image* dan dapat digunakan dengan efektif, nyaman dan aman bagi para lanjut usia (Darmojo, 2004).

Pada situasi saat ini, sangatlah penting untuk menganalisa “ *Human Kansei* “ seperti perasaan dan emosi. Sangatlah penting untuk menterjemahkan informasi ini menjadi desain yang tepat dalam pengembangan produk baru dengan metode “*Kansei Engineering*” sebagai sebuah teknologi yang efektif untuk tujuan mendukung konsumen dan pengambilan keputusan serta kreativitas desainer (Naghamachi, 1995)

Kansei Engineering, dapat didefinisikan sebagai sebuah metodologi untuk menterjemahkan proses psikologis manusia seperti perasaan dan emosi yang berkaitan dengan produk-produk menjadi elemen-elemen desain produk yang sesuai. *Gerontology* merupakan bidang studi yang mempelajari tentang usia lanjut terutama dari segi *health/fitness*. *Gerontology* diterapkan untuk mencegah agar proses menua tidak disertai dengan proses *pathologic* (Prasetyo, 2008).

Berdasarkan pengamatan di panti jompo, kebanyakan para lansia umumnya melakukan aktivitas di tempat tidur. Mulai dari mengobrol seperti biasa sesama para lansia atau tamu yang datang menjenguk, tidur atau istirahat, hingga makan atau sarapan bagi lansia yang sudah mengalami kondisi badan yang sangat lemah. Sehingga tidak memungkinkan bagi mereka untuk berjalan atau duduk secara tegap di meja makan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dari produk tempat tidur yang ada saat ini, dimana tempat tidur yang baru lebih ergonomis dan dapat mengatasi permasalahan dan ketidaknyamanan manula dalam penggunaanya (Darmojo, 2004)

Perancangan tempat tidur khusus manula ini berdasarkan hasil evaluasi alat sejenis yang telah ada di pasaran, kumpulan keinginan konsumen (*voice of customer*) yang didapat dari wawancara dengan menggunakan kuisioner terstruktur yang kemudian diolah menggunakan metode *Kansei Engineering* dan pendekatan *gerontology*. Metode tersebut akan menghasilkan kriteria dari desain tempat tidur untuk manula yang berdasarkan dari perasaan operator atau merepresentasikan keinginan pengguna serta mempertahankan kondisi fisik lansia

agar tetap melakukan aktivitas yang optimal dalam keterbatasan fisiknya (Naghamachi, 1995).

1.2 Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang tempat tidur yang ergonomis dan nyaman untuk para manula (manusia usia lanjut) dengan keterbatasan fisik dengan menggunakan metodologi *Kansei engineering* dan pendekatan *gerontology*.”?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Melakukan evaluasi terhadap tempat tidur yang ada saat ini khususnya dari segi fungsi dan kebutuhan manula.
- b. Membuat *prototype* tempat tidur khusus manula yang nyaman dan ergonomis serta mampu untuk memenuhi kebutuhan para manula.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

- a. Diperoleh tempat tidur baru sesuai dengan kebutuhan para manula.
- b. Berkurangnya keluhan sakit pinggang akibat tempat tidur yang tidak sesuai oleh para manula.
- c. Meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya para manula (manusia usia lanjut).

1.5 Batasan dan asumsi penelitian

Batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Produk tempat tidur dibuat hanya untuk manusia usia lanjut antara umur 60-75 tahun dengan fisik dan kemampuan yang terbatas.
- b. Penelitian ini tidak sampai pada tahap *launching* produk.